



UJoST

Universal Journal of Science and Technology

e-ISSN: 2962-9179



Vol. 4 No. 3 (2025)

The Influence of Cooperatives and Trade Unions on Employee Welfare at PT Adis Dimension Footwear Tangerang Regency

Evi Kismiati, Temmy Setiawan

Tanri Abeng University

Abstract

Employee welfare is a crucial factor in maintaining worker productivity and loyalty within an organization. This research is motivated by the important role of Cooperatives and Trade Unions in efforts to improve employee welfare at PT Adis Dimension Footwear, Tangerang Regency. Issues such as the cooperative's less responsive service and complicated loan procedures, as well as the assumption that union leaders still side with management and are less responsive to employee complaints, are suspected to have an impact on the decline in employee welfare. To test this suspicion, this study uses a quantitative approach with a causal associative method, which aims to determine the influence or relationship between two or more variables. Data were collected by distributing questionnaires to 82 employee respondents of PT Adis Dimension Footwear. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis with the help of SPSS software version 25.0. The results of the regression analysis show that the Cooperative variable has a regression coefficient (B) of -0.578 with a significance value (Sig.) of 0.000, indicating a significant negative influence. Meanwhile, the Workers Union variable has a regression coefficient (B) of 0.968 with a Sig. 0.000, indicating a significant and strong positive influence on Employee Welfare. Simultaneously, an F-test (ANOVA) obtained an F-value of 212.372 with a significance value of 0.000, indicating that cooperatives and labor unions jointly have a significant influence on Employee Welfare. The coefficient of determination (R^2) indicates that 84.2% of the variation in Employee Welfare can be explained by cooperatives and labor unions, while the remaining 15.8% is explained by other factors outside the model.

Keywords: Cooperatives, Labor Unions, and Employee Welfare

PENDAHULUAN

Perkembangan Manajemen Sumber Daya Manusia saat ini didorong oleh kemajuan peradaban, pendidikan, ilmu pengetahuan dan tuntutan daya saing produksi barang dan jasa yang dihasilkan, pentingnya sumber daya manusia didalam perusahaan sangat diperlukan oleh sebab itu perusahaan harus bisa mendorong mereka agar tetap produktif dalam mengerjakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga perusahaan dapat mempertahankan karyawan yang loyalitas dan dedikasi yang tinggi serta memiliki pengalaman dan potensi dalam bidang pekerjaannya, karena karyawan semacam itu merupakan asset utama yang penting dan salah satu faktor penunjang keberhasilan pekerjaan dalam menjalankan perusahaan.

Perkembangan ini dimulai sejak adanya kerjasama dan pembagian kerja diantara dua orang atau lebih, pengelolaan Sumber Daya ini sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi melalui manajemen, yang merupakan alat untuk mencapai tujuan organisasi tersebut manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat



Salah satu bentuk upaya meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan di PT Adis Dimension Footwear Adalah dengan adanya koperasi dan serikat pekerja di dalam perusahaan. Karena dengan adanya koperasi dan serikat pekerja para karyawan akan lebih mudah mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Keberadaan koperasi di PT Adis Dimension Footwear merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi yang berada di PT Adis Dimension Footwear dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan, dengan adanya mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dilingkungan perusahaan, sehingga memberikan rangsangan terbentuknya usaha baru yang menguntungkan. Usaha yang telah terbentuk yang dikelola PT Adis Dimension Footwear dapat memberikan keuntungan ekonomi pada karyawan dan perusahaan, melalui koperasi, aktifitas perekonomian perusahaan bisa terwadahi, adanya wadah koperasi ini diharapkan selalu memberikan kepuasan kepada kesejahteraan karyawan apa yang karyawan butuhkan agar tetap terjaga harmonisnya dengan keberadaan koperasi kepada kesejahteraan karyawan. Koperasi disamping itu juga suka mengagendakan bazar yang diadakan 3 kali dalam setahun, dalam bazar tersebut barang-barang rumah tangga, elektronik, pernik hiasan rumah dan sebagainya, semua tersedia dengan harga terjangkau, koperasi juga dalam membantu anggota koperasi karyawan PT Adis Dimension Footwear dengan adanya pinjaman yang berada dikoperasi untuk mensejahterakan karyawannya. Sedangkan serikat pekerja didalam perusahaan pun sangat penting bagi kesejahteraan karyawan, karena untuk meminimalisir permasalahan yang berkaitan pada karyawan agar tidak terdapat perselisihan dan juga untuk menyampaikan keluhan dari karyawan terhadap pihak pimpinan perusahaan agar permasalahan yang dirasakan karyawan bisa teratasi dan hubungan karyawan dan perusahaan pun selalu membaik dan terjaga harmonisnya, maka dari itu serikat pekerja sangat penting juga untuk kesejahteraan karyawan.

Perusahaan dan karyawan pada hakikatnya saling membutuhkan, karyawan adalah asset perusahaan, karena dengan tidak adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak akan bisa berjalan, begitu juga karyawan tidak dapat menunjang kesejahteraan hidupnya tanpa adanya perusahaan sebagai tempat mencari nafkah, semangat kerja tergantung dari dalam diri karyawan itu sendiri, namun demikian pihak perusahaan juga perlu melakukan usaha-usaha untuk memotivasi karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan sebagai pendorong peningkatan semangat kerja karyawan dengan memberikan kesejahteraan karyawan yang memadai

Pentingnya kesejahteraan karyawan adalah untuk mempertahankan karyawan agar tidak pindah ke perusahaan yang lain, untuk mempertahankan karyawan ini hendaknya diberikan kesejahteraan. Pengamat sementara yang penulis lakukan di PT Adis Dimension Footwear Tangerang, khususnya bagian koperasi dan serikat pekerja dilihat dari segi uraian diatas memang sangat baik untuk kesejahteraan karyawan tetapi dari tolak belakang dengan permasalahan yang muncul pada koperasi dalam pelayanan koperasi yaitu pelayanannya kurang memuaskan seperti disaat pengajuan pinjaman, dimana pelayanannya tidak cepat tanggap, dan didalam prosedur peminjamannya pun masih berbelit belit dan tidak hanya itu permasalahan yang ada pada serikat pekerja pun masih ada beberapa permasalahan yang diperlukan oleh karyawan, misalnya pemimpin serikat pekerja masih berpihak ke manajemen dan kurang tanggapnya pemimpin serikat pekerja dalam pengaduan permasalahan yang diajukan oleh karyawan

Hal ini menjadi penting untuk melihat faktor yang menjadi penyebab permasalahan itu muncul. Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang penulis lakukan, bahwa permasalahan yang ada di atas menyebabkan penurunan kesejahteraan karyawan tersebut, karena kurang adanya kepercayaan karyawan, pimpinan koperasi dan serikat pekerja. Peran pemimpin koperasi dan serikat pekerja terlihat kurang memiliki kemampuan untuk memahami karyawan di perusahaan tersebut, selain itu pengamat penulis melihat bahwa



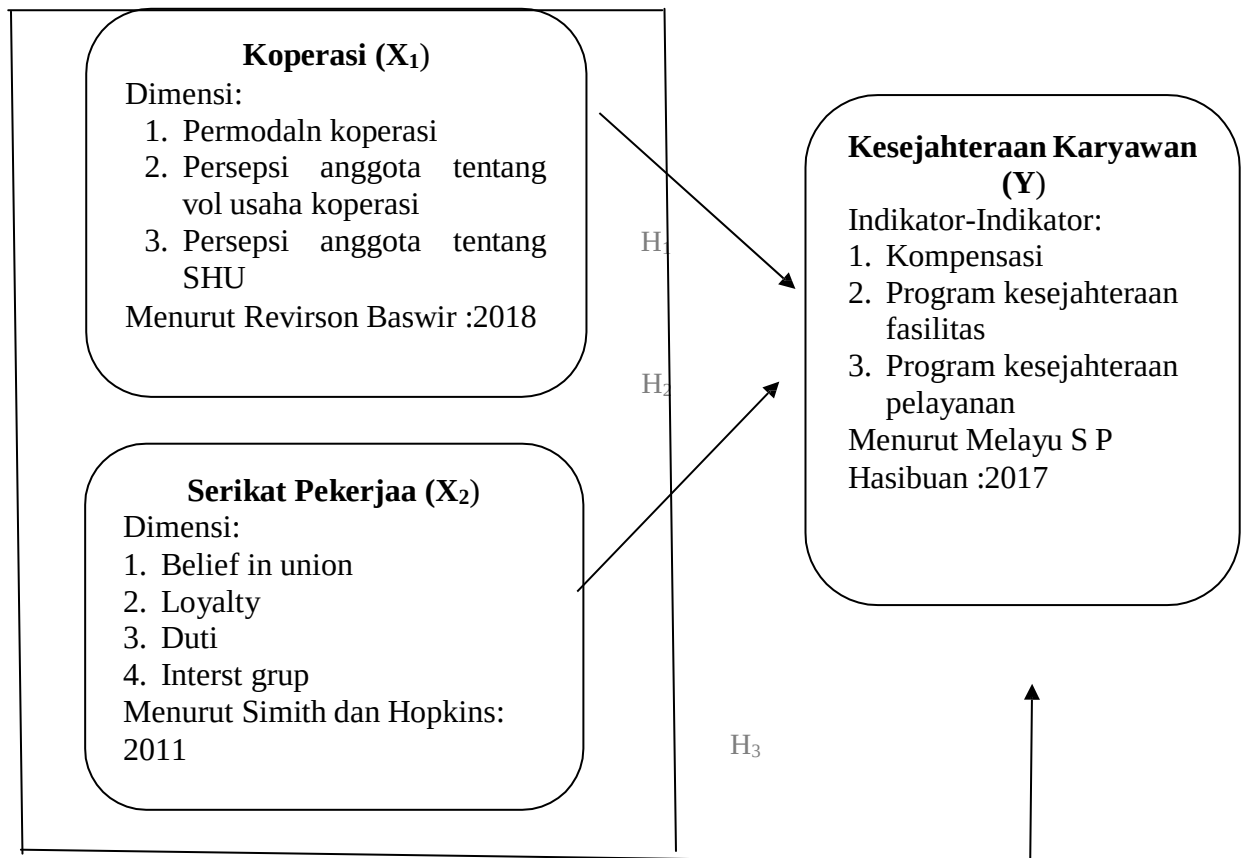
pimpinan bagian koperasi dan serikat pekerja di PT Adis Dimension Footwear kurang memiliki skala prioritas dalam mengambil suatu keputusan, pimpinan cenderung sering memiliki mementingkan diri sendiri dibandingkan karyawan. Dari permasalahan tersebut sudah jelas akan dapat ketidaknyamanan kepada kesejahteraan karyawan tersebut yang ada di PT Adis Dimension Footwear dengan adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut ke dalam suatu karya ilmiah (skripsi) dengan judul **“Pengaruh Koperasi dan Serikat Pekerja Terhadap Kesejahteraan Karyawan PT Adis Dimension Footwear”**.

Kerangka kerja teoritis adalah pondasi utama dimana sepenuhnya proyek penelitian diajukan. Kerangka kerja teoritis melibatkan variabel-variabel yang valid, dalam penelitian ini variabel yang terkait adalah variabel (X1) yaitu koperasi, variabel (X2) yaitu serikat pekerja, dan variabel (Y) yaitu kesejahteraan karyawan. Kerangka kerja teoritis yang dilakukan penulis untuk mengetahui pengaruh koperasi (X1) dan serikat pekerja (X2) terhadap kesejahteraan karyawan (Y), pengaruh koperasi (X1) terhadap kesejahteraan karyawan (Y), serta pengaruh serikat pekerja (X2) terhadap kesejahteraan karyawan (Y), sebagaimana di visualisasikan pada gambar di bawah ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dimana data yang diperoleh adalah hasil dari penyebaran angket (kuosioner). Obyek dalam penelitian ini adalah PT Adis Dimension Footwear bagian Asembling, Sewing, Stokcfit, bagian Press dan *computer stitching*, Tangerang yang beralamat Jalan Raya Serang KM. 24, Kelurahan Balaraja, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Kode Pos 15610. Secara umum pengambilan data penelitian ini adalah data primer yang akan diambil dari angket (kuosioner) pada karyawan bagian Asembling, Sewing, Stokcfit, bagian Press dan *computer stitching*. Dari data hasil penelitian akan dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, kemudian data yang sudah valid dan reliabel selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik, setelah itu akan dilakukan uji korelasi, uji regresi sederhana dan regresi berganda, kemudian selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Dalam penelitian ini uji dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Populasi yang akan diambil dalam peneliti ini adalah anggota koperasi dan serikat pekerja yang bekerja dibagian Asembling, Sewing, Stokcfit, bagian Press dan *computer stitching*, PT Adis Dimension Footwear Tangerang. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak perusahaan yang bekerja di PT Adis Dimension Footwear, jumlah populasi yang ditetapkan adalah 485 orang yang diambil dari bagian Asembling 118, Sewing 102, Stokcfit 50, bagian Press 100 dan *computer stitching* 115, maka populasi yang ditetapkan adalah 485 dari keseluruhan jumlah karyawan dari bagian masing-masing, berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang layak digunakan adalah minimal 82,90598 responden tapi dibulatkan menjadi 83 responden sehingga dalam penelitian ini penulis memutuskan untuk menggunakan 83 responden untuk diambil datanya melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah *Probability Sampling*, teknik sampel yang digunakan adalah dengan *Simpel Random Sampling* yaitu sampel yang dilakukan dengan cara pengambilan sampel dari dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



X1 : Koperasi

X2 : Serikat Pekerja

Y : Kesejahteraan Karyawan

Hipotesis merupakan pernyataan *tentative* yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya dan sebuah kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya oleh karena itu hipotesis berfungsi kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori. Berdasarkan pada kerangka pemikiran diatas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1:

H01 :Diduga koperasi tidak ada pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan karyawan pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang

Ha1: Diduga koperasi ada pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan karyawan pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang

Hipotesis 2 :

H02 : Diduga serikat pekerja tidak ada pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan karyawan pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang

Ha2: Diduga serikat pekerja ada pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan karyawan pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang

Hipotesis 3 :

H01 : Diduga koperasi dan serikat pekerja secara simultan tidak ada pengaruh terhadap kesejahteraan karyawan pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang

Ha1: Diduga koperasi dan serikat pekerja secara simultan tidak ada pengaruh terhadap kesejahteraan karyawan pada PT. Adis Dimension Footwear Balaraja-Tangerang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan koperasi (X) terhadap kesejahteraan karyawan(Y) dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai thitung dengan ttabel sebagai berikut:

Tabel 1 Uji t

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7.412	1.317		5.627	.000
	Koperasi	-.578	.076	-.489	-7.600	.000
	Serikat Pekerja	.968	.052	1.205	18.744	.000
a. Dependent Variable: Kesejahteraan karyawan						

- Hasil analisis uji t menunjukkan nilai thitung untuk koperasi -7,6 dan ttabel 1,292 (table terlampir) jadi thitung < ttabel dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, dengan demikian dapat dikatakan hipotesis yang diajukan benar bahwa koperasi tidak terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan karyawan.
- Hasil analisis uji t menunjukkan nilai thitung untuk serikat pekerja 18,744 dan ttabel 1,292 (table terlampir) jadi thitung < ttabel dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, dengan demikian dapat dikatakan hipotesis yang diajukan benar bahwa serikat pekerja terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan karyawan.

1. Uji F (Anova)

Uji F (Anova) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan koperasi (X1), serikat pekerja (X2) dengan kesejahteraan karyawan(Y), dianalisis menggunakan SPSS *Versi 25 for windows*, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Uji F (Anova)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	620.016	2	310.008	212.372	.000 ^b
Residual	116.779	80	1.460		
Total	736.795	82			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan karyawan

b. Predictors: (Constant), Serikat Pekerja, Koperasi

Tabel Anova diatas menunjukan Fhitung 212,372 > Ftabel 3,1065 , dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05 berarti variable koperasi (X1), serikat pekerja (X2) Kerja terdapat hubungan dengan kesejahteraan karyawan.

Pembahasan

Pembahasan ini menguraikan interpretasi hasil penelitian mengenai pengaruh Koperasi dan Serikat Pekerja terhadap Kesejahteraan Karyawan di PT Adis Dimension Footwear Kabupaten Tangerang. Analisis ini didasarkan pada data kuantitatif yang diperoleh dari 82 responden karyawan dan diolah menggunakan analisis regresi linier berganda.

Pengaruh Parsial Koperasi Terhadap Kesejahteraan Karyawan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Koperasi memiliki koefisien regresi (B) sebesar -0.578 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0.000. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0.05 (< 0.000) menunjukkan bahwa Koperasi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kesejahteraan Karyawan. Namun, nilai koefisien regresi yang negatif (-0.578) mengindikasikan adanya hubungan negatif antara Koperasi dan Kesejahteraan Karyawan.

Temuan ini cukup menarik dan kontras dengan ekspektasi umum bahwa koperasi seharusnya berkontribusi positif terhadap kesejahteraan anggotanya. Hasil negatif ini mengindikasikan bahwa, dalam konteks PT Adis Dimension Footwear, keberadaan atau operasional koperasi saat ini justru berkorelasi dengan tingkat kesejahteraan karyawan yang lebih rendah, atau setidaknya tidak memberikan kontribusi positif yang diharapkan. Beberapa kemungkinan yang dapat menjadi penyebab kondisi ini, seperti yang disinggung dalam latar belakang, adalah:

Layanan yang Kurang Efisien: Jika proses layanan koperasi, seperti prosedur pinjaman, dirasakan berbelit-belit atau lambat, hal ini dapat menimbulkan frustrasi dan bukannya meningkatkan kesejahteraan.



Manfaat yang Kurang Relevan: Karyawan mungkin merasa bahwa manfaat yang ditawarkan oleh koperasi (misalnya, suku bunga, jenis barang, atau program yang ada) kurang relevan atau tidak kompetitif dibandingkan alternatif lain. **Miskomunikasi atau Ketidakpercayaan:** Adanya ketidakpercayaan atau kurangnya pemahaman yang jelas mengenai operasional dan tujuan koperasi juga dapat menyebabkan persepsi negatif.

Beban Angsuran: Bagi anggota yang mengambil pinjaman, beban angsuran koperasi justru dapat dirasakan mengurangi pendapatan bersih, sehingga secara subjektif mengurangi persepsi kesejahteraan jika tidak diimbangi dengan manfaat lain yang signifikan. Hasil ini menyarankan perlunya evaluasi mendalam terhadap operasional dan strategi Koperasi di PT Adis Dimension Footwear. Penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang menyebabkan persepsi negatif ini dan melakukan perbaikan agar Koperasi dapat benar-benar berfungsi sebagai sarana peningkatan kesejahteraan karyawan.

Pengaruh Parsial Serikat Pekerja Terhadap Kesejahteraan Karyawan

Sebaliknya, analisis regresi menunjukkan bahwa Serikat Pekerja memiliki koefisien regresi (B) sebesar 0.968 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0.000. Nilai signifikansi ini ($p < 0.05$) menegaskan bahwa Serikat Pekerja memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kesejahteraan Karyawan. Lebih lanjut, koefisien regresi positif yang tinggi (0.968) menunjukkan adanya hubungan positif dan kuat antara Serikat Pekerja dengan Kesejahteraan Karyawan. Temuan ini selaras dengan teori dan peran utama serikat pekerja sebagai representasi karyawan dalam memperjuangkan hak dan kepentingan mereka. Pengaruh positif yang signifikan ini mengindikasikan bahwa di PT Adis Dimension Footwear, Serikat Pekerja telah berhasil menjalankan fungsinya dalam beberapa aspek, seperti: **Advokasi Hak Karyawan:** Serikat Pekerja kemungkinan besar berperan aktif dalam negosiasi upah, tunjangan, atau kondisi kerja yang lebih baik, yang secara langsung meningkatkan kesejahteraan. **Perlindungan Karyawan:** Adanya serikat pekerja dapat memberikan rasa aman bagi karyawan, karena mereka merasa memiliki wadah untuk mengadukan permasalahan atau mencari solusi atas perselisihan. **Penyampaian Aspirasi:** Serikat Pekerja menjadi jembatan komunikasi yang efektif antara karyawan dan manajemen, memastikan suara karyawan didengar. **Program Kesejahteraan:** Mungkin ada program-program kesejahteraan yang diinisiasi atau didukung oleh serikat pekerja yang dirasakan manfaatnya oleh karyawan.

Meskipun demikian, latar belakang juga menyebutkan adanya persepsi bahwa pemimpin serikat pekerja "masih berpihak pada manajemen" dan "kurang responsif terhadap keluhan karyawan." Temuan positif yang kuat ini menunjukkan bahwa terlepas dari persepsi tersebut, dampak keseluruhan dari keberadaan Serikat Pekerja terhadap kesejahteraan karyawan tetap dominan dan positif. Ini bisa berarti bahwa upaya-upaya serikat pekerja dalam skala besar (misalnya negosiasi upah minimum, tunjangan kesehatan) lebih dirasakan dampaknya dibandingkan dengan isu-isu individual atau konflik internal yang lebih kecil.



Namun, persepsi negatif ini tetap menjadi area yang perlu diperhatikan untuk membangun kepercayaan dan efektivitas serikat pekerja lebih lanjut.

Pengaruh Simultan Koperasi dan Serikat Pekerja Terhadap Kesejahteraan Karyawan

Uji simultan (Uji F) menghasilkan nilai F sebesar 212.372 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0.000. Karena nilai signifikansi ini (0.000) lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, Koperasi dan Serikat Pekerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Karyawan di PT Adis Dimension Footwear. Ini berarti bahwa kedua faktor tersebut, meskipun dengan arah pengaruh yang berbeda untuk Koperasi, secara kolektif memberikan dampak yang substansial pada tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh karyawan.

Koefisien Determinasi (R^2) Nilai R^2

(R-squared) yang diperoleh adalah 0.842 atau 84.2%. Angka ini menunjukkan bahwa 84.2% variasi dalam Kesejahteraan Karyawan dapat dijelaskan oleh model regresi yang melibatkan variabel Koperasi dan Serikat Pekerja. Ini adalah angka yang sangat tinggi dalam penelitian sosial, mengindikasikan bahwa Koperasi dan Serikat Pekerja adalah prediktor yang sangat kuat untuk Kesejahteraan Karyawan di PT Adis Dimension Footwear. Sisa 15.8% variasi Kesejahteraan Karyawan dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti mungkin lingkungan kerja, kompensasi non-finansial, budaya perusahaan, atau faktor personal karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menarik kesimpulan:

2. Koperasi X1 terdapat peranan signifikan terhadap kesejahteraan karyawan Y ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) -7,6 dan t_{tabel} 1,292 (table terlampir) jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, dengan demikian dapat dikatakan hipotesis yang diajukan benar bahwa koperasi tidak terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan karyawan (Y). Hasil analisis menunjukkan nilai $R Square$ 0,842, yang berarti bahwa koperasi, serikat pekerja berpengaruh sebesar $0,842 \times 100\% = 84,2\%$ terhadap kesejahteraan karyawan.
3. Serikat pekerja (X2) terdapat peranan signifikan terhadap kesejahteraan karyawan (Y) ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) 18,744 dan t_{tabel} 1,292 (table terlampir) jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, dengan demikian dapat dikatakan hipotesis yang diajukan benar bahwa serikat pekerja terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan karyawan (Y). Hasil analisis menunjukkan nilai $R Square$ 0,842, yang berarti bahwa koperasi, serikat pekerja berpengaruh sebesar $0,842 \times 100\% = 84,2\%$ terhadap kesejahteraan karyawan.
4. Hasil uji hipotesis Tabel Anova diatas menunjukkan F_{hitung} 212,372 $> F_{tabel}$ 3,1065, dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ berarti variable koperasi (X1), serikat pekerja (X2) Kerja terdapat hubungan dengan kesejahteraan karyawan (Y).
5. Koperasi kurang berperan dari pada serikat pekerja dapat dilihat dari uji regresi berganda standardized coefficient (Beta) dengan nilai sebesar dengan nilai sebesar -



UJoST

e-ISSN: 2962-9179



Universal Journal of Science and Technology

Vol. 4 No. 3 (2025)

489 dan variabel serikat pekerja dengan nilai sebesar 1,205 dan dengan nilai signifikansi variabel serikat pekerja dengan nilai $0,000 < 0,1$ hal ini menunjukkan kedua variabel signifikan

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

Bagi PT Adis Dimension Footwear

- a. Koperasi dan serikat pekerja sangat berkaitan erat berperan terhadap kesejahteraan karyawan, untuk lebih lanjutnya koperasi untuk lebih memperhatikan kepada pelayanan yang ada didalam organisasi koperasi tersebut, Untuk serikat pekerja sebaiknya diperhatikan kembali dalam kepemimpinan dan pelayanannya, karena kepemimpinan serikat pekerja masih lemah dalam menerima aspirasi keluhan dari para karyawan, terkadang kurangnya respon didalam pemimpinnnya
- b. Bagi peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain yang dapat berperan antara koperasi dan serikat pekerja yang dapat memberikan kesejahteraan terhadap karyawan sehingga membuat karyawan semakin rajin dalam bekerja di perusahaan yang dapat berperan baik bagi PT Adis Dimension Footwear.

DAFTAR PUSTAKA

- ADF. (2019-2021). Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Balaraja.
- Bintoro dan Daryanto. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta Gava Media.
- Edy Sutrisno. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ghozali (2016). Analisis Multi Variate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Malayu (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.
- Irham Fami. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi. Bandung: CV. ALVABETA.
- Hariyasasti, Y. (2025). The Role of Transformational Leadership and Principal's Work Motivation on the Performance of Elementary School Teachers in Gunungwungkal District. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 6(1), 68-72.
- Hariyasasti, Y., Kristanti, E. Y., Setyawati, L., Widayati, N. S. ., Widjanarko, W., & Leastari, I. (2025). Dampak Fatherless terhadap Perkembangan Emosional dan Psikologis Anak Usia Dini. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 10291–10301. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1660>
- Hariyasasti, Y., Kristanti, E. Y., Darmuki, A., & Kanzunnudin, M. (2025). The Influence of Humanistic Learning Theory and Holistic Education Theory on the Quality of Student Learning Outcomes at Jembulwunut Elementary School in the Digital Era. *International Journal of Social and Management Studies*, 6(3), 24-34.



UJoST

e-ISSN: 2962-9179



Universal Journal of Science and Technology

Vol. 4 No. 3 (2025)

Hariyasasti, Y. (2025). The Influence of Competence, Work Culture on the Performance of Elementary School Teachers in Gunungwungkal District. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, 6(1), 37-41.

Hariyasasti, Y., & Purwanto, A. (2025). The Role of Competence, Salary, Work Environment, Job Satisfaction, Compensation, Communication on Elementary School Teacher Performance. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 6(3), 58-63.

Praditya, R. A., Prayuda, R. Z., & Purwanto, A. (2025). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di UKM. *PROFESOR: Professional Education Studies and Operations Research*, 2(01), 46-54.

Praditya, R. A., Prayuda, R. Z., & PURWANTO, A. (2025). Korelasi kepuasan kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di UKM. *International Journal of Social, Policy and Law*, 6(4), 1-14.

Mohamad Nazir. (2017). *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Riadi. (2016). *Metode Statistik Parametrik & Nonparametrik*. Tangerang: PustakaMandiri.

Sugiyono. (2017), *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. JI. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: CV. ALVABETA.

Sarinah Sihombing. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: INMedia

Suwatno dan Yazdanifard. (2018). *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: CV. ALVABETA

Suhardi. (cetakan 1, 2019). *Budgeting Perusahaan, Koperasi, dan Simulasinya*. (A.Sularso, Ed.) Gava Media, Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2012, Tentang Perkoperasian Badan Penerbit, Bandung, Citra Umbara (2016)

Winda. (2018, Desember). <https://essay.co.id/pengertian-asas-tujuan-fungsi-peran-koperasi-dan-landasan-koperasi/>

Pengertian, Asas, Tujuan, Fungsi, Peran Koperasi dan Landasan Koperasi
www.essay.co.id. 2018

Winda. (2018, Desember). [https://essay.co.id/pengertian-asas-tujuan-fungsi Koperasi dan Landasan Koperasi](https://essay.co.id/pengertian-asas-tujuan-fungsi-koperasi-dan-landasan-koperasi/). www.essay.co.id. 2018

Aprilia, T. Z. (2016). Tugas Makalah Koperasi. *jurnal tentang Koperasi*. Baswir,

Revirson. (2018). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPEE Yogyakarta. Yudianto

Hutama M, (2018), Faktor-faktor pendorong Ppartisipasi pekerja dalam serikat pekerja, www.media.neliti.com

Suhartoyo. (2018). Penguatan organisasi buruh/ pekerja sebagai saranaperlindungan buruh. *Jurnal Administrative Law & Governance* www.ejournal2.undip.ac.id.

Arik Prasetya (2015). Pengaruh fungsi serikat pekerja terhadap krpuasan kerja Dan motivasi kerja www.administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.

Ndraha, Taliziduhu, dan Smith R.L & Hopkins A.H (2017), Pengantar teori pengembangan Sumber Daya manusia, dan Public employee attitudes toward unions, *Industrial and Labour Relations Review*. Rineka Cipta, Jakarta

putri, k. e. (2017, Februari Minggu). <http://kikiekaputri04.blogspot.com> penggolongan-koperasi-indonesia.html. *jurnal Penggolongan Koperasi Indonesia*.

Pratama, A. A. (2017, juli). Pengaruh Serikat Pekerja, Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *jurnal Serikat Buruh dan Budaya Organisasi*.

Rahmadany, M. (2018, Mei). Pengaruh Program Kesejahteraan Karyawan Terhadap Semangat Kerja Karyawan dan Prestasi Kerja Karyawan. <https://media.neliti.com/media/publications/7331-ID-pengaruh-program-kesejahteraan-karyawan.pdf&ved>.